

5 Hari Di Surga Dan Neraka 1/2

Monday, 20 December 2010

(Kesaksian Barbara Fernandez)

Pagi itu aku merasa tidak sehat, suamiku menolak meninggalkanku sendirian dan pergi bekerja. Aku katakan kepadanya bahwa aku tidak sendirian. Setelah suamiku pergi, aku merasa seperti aku mau mati. Lalu aku memutuskan untuk menelepon beberapa teman, dan ibu mertuaku. Ibu mertuaku menjawab, "Bernada, Tuhan akan memberkatimu hari ini, jangan takut". Jawaban yang sama datang dari saudara seiman yang saya hubungi dan menambahkan, "Bernada bangun dari tempat tidurmu dan pujilah Tuhan, menangis kepadaNya dan memuliakan Dia". Jadi, dalam kelemahan aku aku menangis kepadaNya dan berkata, "Tuhan, Engkaulah kekuatanku, datang dan tolonglah aku". Aku mencoba untuk bangun, tapi kekuatanku hilang. Suaraku tidak dapat didengar tetapi di dalam jiwaku aku menangis kepada Tuhan dan minta Dia menolongku karena aku hampir mati.

Tiba-tiba kamarku menjadi terang benderang seperti nyala api. Langsung ketakutanku hilang dan aku melihat malaikat-malaikat turun dan berjalan di kamarku. Aku dapat mendengar mereka berbicara dengan jelas satu dengan yang lainnya, dan tiba-tiba suatu yang ajaib muncul, lebih ajaib dari malaikat-malaikat. Dia berpakaian putih dengan ikat pinggang emas. Di badannya bertuliskan emas "SETIA DAN BENAR". Wajahnya menunjukkan kelembutan dan kasih. Yesus Kristus ada di hadapanku, Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan. Diberkatilah namaNya!

Tuhan Yesus mendekatiku, menyentuh kepalaku dan berkata : "Akulah Yesus yang telah mati untukmu. Lihat tanda di tanganKu, masih ada untukmu. Aku turun dari Tahta kemuliaanKu untuk berbicara kepadamu, masih banyak hal dalam hidupmu yang harus kau perbaiki. Kamu malas dan cepat marah. Lebih dari itu, Aku tidak mau orang Kristen yang 25% ataupun 95%, tetapi 100%. Jika kamu mau ke Surga, kamu harus kudus sama seperti Aku adalah kudus, Aku datang untuk membawamu dalam satu perjalanan".

Aku bertanya kepadaNya, "Tuhan, apakah ini suatu perjalanan misi?" Dia menjawab, "Bukan". Kemudian Tuhan Yesus menggandeng tanganku dan mengangkatku dan berbicara dengan jelas dan penuh kasih. Tuhan Yesus membawaku jauh meninggalkan jendela rumahku, Dia melihat kota New York dan aku melihat kesedihan di wajahNya. Yesus menangis dan berkata, "FirmanKu telah diberitakan, tetapi orang-orang tidak mau mendengarkannya. Dosa kota ini telah sampai kepada BapaKu".

Kota ini penuh dengan homoseksual, di antara mereka adalah para politik. Tuhan berkata, "Ini adalah kota Sodom yang lain, tetapi Aku hidup dan pengadilan BapaKu akan segera jatuh atas kota ini".

Kemudian aku berlutut sambil menangis dan Yesus berkata, "Jangan takut, waktu penghakiman jatuh ke atas dunia ini, GerejaKu sudah tidak akan beada di bumi". Kemudian Tuhan Yesus memimpinku ke tempat tidur dan memintaku untuk menelepon seorang saudara dari anggota gereja. Dia memberikan nama lelaki itu. Yesus memintaku memberitahukan kepadanya bahwa rohku akan keluar dari tubuhku, dan bahwa mereka tidak harus membawa mayatku ke rumah sakit atau pemakaman. Tetapi, mereka harus memberitahukan suamiku untuk mempercayai Dia yang adalah Kebangkitan dan Hidup (Yohanes 11:25)

Tuhan Yesus berkata lagi kepadaku, "Akulah yang memberikan kehidupan, Aku mengambil rohmu tapi kamu akan kembali dan memberitahukan orang-orang supaya percaya kepadaKu sepenuhnya. Setiap orang yang percaya kepadaKu tidak akan mati." (Yohanes 11 : 26).

Tuhan Yesus mengulurkan tanganNya dan aku melihat tubuh yang lain keluar dari tubuhku. Aku berpakaian putih dan kelihatan bersinar seperti Tuhan Yesus, Ia berkata, "Lihat! Inilah tubuh yang akan dimiliki dengan segera oleh orang Kristen yang mematuhi firmanKu".

Aku menyadari bahwa aku dapat menembus dinding. Tuhan Yesus memegangku berkata, "Lihat!" ketika aku berbalik, aku melihat tubuhku tanpa roh.

Tuhan Yesus menjelaskan kepadaku bahwa tubuh jasmaniku tidak berharga, tidak ada apa-apanya tetapi hanya debu, dan setelah mati akan kembali menjadi debu, seperti tubuh jasmani yang lain. Dia menambahkan bahwa tubuh surgawi yang aku miliki adalah jauh lebih mulia yang diberikan oleh Roh kepada manusia. Aku pikir Tuhan Yesus akan membawaku ke Surga, tapi itu tidak terjadi. Kami turun lewat sebuah terowongan ke dasar bumi, dan ketika mendekati sebuah tempat, aku dapat merasakan bau yang sangat menusuk hidung. Aku berkata, "Tuhan, aku tidak mau pergi ke tempat itu". Tetapi kami pergi juga, suatu tempat yang gelap dan tiada kehidupan. Aku melihat orang-orang menderita, menangis dan menjerit. Ketika kami hampir sampai ke ujung terowongan itu, kami duduk di atas sebuah batu dan Tuhan berkata, "Lihat!". Aku melihat orang-orang menderita. Di neraka, orang-orang menghabiskan waktu mereka dengan menangis, dan tidak ada yang peduli akan orang lain.

Saudara-saudari yang kekasih, aku baru saja menyadari bahwa "NERAKA ITU NYATA". Aku menangis dan menangis, dan ketika aku melihat Tuhan Yesus, Dia berkata, "Ingat akan apa yang telah engkau lihat, dan jangan lupa".

Aku melihat ke dalam neraka, dan orang-orang menjerit, "Aw! Aw! Selamanya! Selamanya! Sakit dan kebencian selamanya."

Aku berpaling kepada Tuhan Yesus dan bertanya, "Adakah di antara keluargaku yang masuk Neraka?" Yesus menjawab, "Aku tidak mengijinkanmu melihat anggota keluargamu".

Aku bertanya lagi kepadaNya, "Tuhan, adakah orang yang saya kenal sini?" "Ya," jawab Tuhan Yesus, "Dan Aku akan mempersilahkan kamu untuk melihatnya". Tiba-tiba aku melihat seorang anak muda keluar dari dalam Neraka : itu Alexander.

Aku kenal anak muda ini waktu aku dan suamiku menghadiri suatu Kebaktian Kebangkitan Rohani di Republik Dominica. Selama KKR itu, aku mendengar suatu suara berkata kepadaku, "Bangun, pergi dan temui Alexander yang baru lewat di depanmu. Katakan kepadanya supaya jangan menolak pesan ini, karena Aku memberikan peluang terakhir kepadanya." Suara ini adalah suara Tuhan Yesus walaupun aku tidak melihatNya. Inilah tanggapannya, "Kamu semua orang-orang Kristen adalah bodoh. Kamu menipu orang-orang dengan mengatakan bahwa Yesus Kristus akan datang. Aku, Alexander, tidak percaya ini sebagai kebenaran".

Aku berkata kepadanya, "Alexander, Tuhan memberikan kehidupan dan mengambilnya kapan pun Dia mau. Alexander, engkau akan segera mati." Dia menjawab, "Aku terlalu muda untuk mati. Aku masih punya banyak tahun-tahun untuk merayakan kehidupan yang baik di bumi ini."

Peluang ini adalah benar sebagai peluang yang terakhir untuk Alexander. Pembaca yang terhormat, bagaimana dengan diri anda sendiri?. Tiga minggu kemudian, Alexander mati ketika dia sedang mabuk. Tujuannya berakhir di tempat siksaan ini yaitu dimana aku melihatnya di Neraka.

Alkitab sangat jelas mengatakan bahwa pemabuk tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah (Galatia 5 : 21).

Ketika melihat orang-orang yang ada di neraka, aku dapat melihat Alexander diserang oleh dua ekor cacing yang sangat besar. Dia menjerit "Aw! Aw!Aw!" Dia sangat tersiksa, dia mengenalku dan berkata, "Aku telah mengabaikan peluang terakhirku. Sekarang aku di sini hari ini, menderita. Tolonglah, waktu engkau kembali ke bumi, pergilah ke rumahku dan katakan kepada keluargaku untuk percaya kepada Yesus Kristus dan mematuhi firmanNya, supaya mereka tidak datang ke tempat siksaan ini ".

Kemudian Tuhan Yesus menunjukkan kepadaku jutaan orang-orang yang menderita di Neraka, dan Yesus berkata, "Kamu lihat, beberapa dari orang-orang ini telah mengenalKu ketika mereka hidup di bumi. Masih banyak orang-orang di bumi yang berjalan di jalan yang tidak mereka ketahui kemana tujuan akhirnya. Mereka tahu bahwa jalan menuju Surga itu sempit, dan itu akan bertambah sempit lagi. Akan ada kesulitan di bumi, supaya kamu murni seperti emas. Tetapi jangan takut karena Aku ada di depanmu seperti seorang prajurit yang berkuasa."

Aku bertanya kepada Yesus, "Adakah orang-orang Kristen di Neraka ini?" dan Yesus menjawab, "Ya, kamu tahu mengapa? Mereka percaya kepadaKu tetapi mereka tidak hidup sesuai dengan firmanKu. Ada banyak, orang-orang Kristen yang hanya berbuat baik ketika mereka berada di gereja, di depan pendeta dan keluarga mereka. Tetapi sebenarnya mereka menipu diri sendiri. Mata BapaKu dapat melihat segala sesuatu dan Dia mengerti setiap kata, di manapun kamu berada. Katakan kepada orang-orangKu bahwa inilah saatnya mereka hidup kudus dihadapan BapaKu, di hadapan setan dan di hadapan dunia. Biar setan tidak punya hak untuk mengecam orang-orangKu, dan biar dunia tidak menunjuk orang-orangKu dengan jarinya. Ini adalah saat-saat akhir untuk kita hidup kudus dan kesucian." (1 Petrus 1:14-16).

Kemudian kami pergi ke suatu tempat di mana terdapat lautan api. Sewaktu kami mendekati Lautan api itu, aku merasakan suatu bau yang sangat busuk dan Yesus berkata kepadaku, " Apa yang kamu lihat adalah lautan api, yang sudah siap untuk setan, nabi palsu, dan anti kristus. Aku tidak menyediakan tempat ini untuk manusia, tetapi semua yang tidak percaya kepadaKu sebagai Penyelamat mereka dan yang tidak hidup menurut firmanKu akan pergi ke situ." (Wahyu 20:14)

Pada saat itu aku melihat Tuhan Yesus menangis dan Dia berkata lagi, "Terlalu banyak yang akan masuk ke Neraka daripada yang masuk ke Surga."

Lalu Tuhan Yesus menunjukkan kepadaku jumlah orang-orang yang mati dalam satu menit dan Dia berkata, "Lihat! Berapa banyak yang terhilang! GerejaKu sedang tertidur walaupun dalam kenyataannya mereka menerima kuasaKu, mereka mempunyai firmanKu dan Roh Kudus, tetapi mereka tertidur. Di bumi banyak yang berkotbah bahwa neraka itu tidak ada. Pergi dan katakan kepada mereka bahwa tempat itu ada dan nyata."

KE SURGA

Aku berada sangat jauh dari tempat itu, tapi aku dapat merasakan panasnya. Kami meninggalkan tempat itu dan pergi ke Surga. Kami pergi dan sampai ke Surga tingkat dua. Di Surga Tuhan Yesus menunjukkan kepadaku matahari dan bintang-bintang dan Dia berkata, "Lihat bintang-bintang itu, Aku memanggil mereka satu persatu sesuai dengan namanya. Kamu lihat matahari ini, dengan kuasaKu itu bersinar baik untuk orang-orang yang benar maupun orang-orang yang jahat. Tetapi akan datang harinya dimana matahari tidak lagi bersinar, segalanya akan menjadi gelap."

Kami pergi dan sampai ke Surga dimana Allah berada. Di sana, banyak terdapat rumah-rumah yang cantik. Dindingnya sangat tinggi, dari emas murni dan batu-batu permata yang mahal. Disana terdapat 12 pintu gerbang dari mutiara, dengan 12 malaikat di setiap pintu. Aku berpikir aku tidak dapat masuk ke dalam, tapi Tuhan Yesus melihat ke arahku dan berkata, "Apakah kamu mau masuk ke dalam?", "Oh, ya Tuhan! Aku betul-betul mau masuk ke dalam." "Masuklah, karena Aku sendirilah pintunya." (Yohanes 10:9)

Saat itu juga aku masuk ke dalam lewat sebuah pintu gerbang yang indah dan aku melihat sebuah taman dengan bunga-bunga yang luar biasa besarnya. "Apakah kamu mau masuk ke taman itu? Masuklah karena Aku menyediakannya untukmu dan umatKu". Ketika aku melangkah ke dalam taman itu, aku mulai mencabut beberapa bunga dengan berbagai-bagai warna dan menyusunnya dalam beberapa ikatan. Aku berlari-lari di dalam taman seperti seorang gadis kecil. Bunga-bunga yang kucabut itu mempunyai bermacam-macam warna dengan wangi yang tersendiri. Setelah itu, Tuhan Yesus memanggil seseorang. Dia adalah seorang malaikat, kuat dan sangat cantik saya tak dapat menjelaskannya. Tuhan berkata, "Kamu lihat ini, dia adalah pemimpin malaikat namanya Mikhael. Dia adalah salah satu yang memimpin pasukanKu. Lihat lagi!" Aku melihat suatu pasukan berkuda yang sangat berkuasa dan Tuhan berkata kepadaku, "Ini bukan pasukan manusia, tetapi BapaKu. Pasukan ini berasal dari orang-orang Kristen yang betul-betul telah lahir kembali. Jangan takut, ini lebih berkuasa daripada yang ada di dunia."

Kemudian Tuhan Yesus menunjukkan kepadaku malaikat yang lainnya. "Yang ini adalah penyampai pesan untuk umatKu yang mentaati FirmanKu". Aku sangat senang mendengarnya. Yesus berkata : "Dengarkan! Akulah Allahnya Abraham, Allahnya Musa, Allahnya Elia. Yang menyebabkan api jatuh dari Surga. Aku tidak pernah berubah. Aku akan menunjukkan kepadamu kondisi dimana umatKu hidup di hari terakhir yang masih tersisa ini".

Yesus berkata kepadaku, "Hati-hatilah tentang segala sesuatu yang akan Kutunjukkan kepadamu." Aku melihat orang-orang Kristen yang lemah dan lelah. Tuhan Yesus bertanya kepadaku, "Apakah kamu percaya bahwa Aku akan mengambil gerejaKu dalam keadaan begini?" Kemudian Dia berkata lagi, "Orang-orang Kristen yang akan Kubawa bersamaKu adalah orang-orang yang berhati mulia, jujur dan tidak bercela. Diantaranya pendusta, tidak memiliki kasih, adalah orang-orangKu yang telah gagal. Aku akan menunjukkan kepadamu kondisi orang-orang Kristen yang hidup di saat-saat akhir."

"Sekarang Aku akan menunjukkan kepadamu bagaimana gerejaKu yang mula-mula hidup. Di mana lelaki dan perempuan dipenuhi oleh kemuliaan Allah. Mereka terus-menerus berpuasa dan berdoa, mereka mengabarkan InjilKu tanpa takut. Orang-orang Kristen sekarang berpikir bahwa Aku telah berubah, mereka juga berpikir bahwa Roh Kudus juga telah berubah. Kesalahan besar orang-orang Kristen hari ini adalah nyata dari cara hidup mereka dalam kehidupan rutin setiap hari yang dirancang oleh manusia sendiri. Karena itu mereka telah melupakan pesan yang datang dari Roh Kudus dan dari Atas. Katakan kepada pelayanKu, pendeta-pendeta bahwa waktunya telah tiba untuk meletakkan semua program-program yang rutin itu ke belakang. Jika mereka melakukannya, kamu akan melihat kekuatan Allah ada di tengah-tengah kamu, seperti Roh Kudus nyata pada gerejaKu yang mula-mula. Dia akan melakukan tanda-tanda mujizat, keajaiban dan hal-hal luar biasa yang hebat dan banyak, menyebabkan yang mati akan dibangkitkan. Roh Kudus tetap sama, hanya kamu yang telah berubah."

Saudara-saudaraku seiman, inilah waktunya anda kembali kepada kehidupan seperti pada masa gereja yang mula-mula.

Kemudian aku meninggalkan taman yang indah itu dan pergi ke jalan yang terbuat dari emas dan Tuhan Yesus berkata, "Sentuhlah!" Ya, itu betul-betul emas murni. "Pergi dan katakan kepada anak-anakKu bahwasanya akan segera terjadi, mereka akan berjalan di jalan emas ini dengan tangan Seorang yang memberi kehidupan." (Wahyu 21 : 10 - 15)

Oh! Betapa luar biasanya berjalan di jalan yang terbuat dari emas! Setelah itu aku melihat sebuah Tahta yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat, bala malaikat dan Serafim. Mereka terus-menerus memuji Tuhan, Seorang yang duduk di atas Tahta, berkata, "Kudus, Kudus, Kuduslah Tuhan Allah yang Maha Kuasa. Surga dan Bumi dipenuhi dengan kemuliaanNya. Amin!" "Waktunya telah tiba untuk menyembah dan memujiKu". Dan pada saat yang sama aku melihat sungai kehidupan mengalir dari Tahta itu. Aku juga melihat pohon kehidupan dan di sisi yang lainnya, aku juga melihat pelangi dan sungai yang airnya jernih seperti kristal.

Kemudian, aku bertanya kepada Tuhan, "Siapakah yang duduk di atas Tahta itu ?" Yesus menjawab, "BapaKu, Tuan Rumah". Aku bertanya lagi, "Bolehkah aku bertemu dengan Bapa?" "Tidak, belum waktunya," jawab Tuhan Yesus.

Biarpun aku tak dapat melihat Bapa, Satu-satunya yang duduk diatas Tahta yang adalah Maha Kuasa. Aku melihat kilat sambar menyambar datang dari Tahta itu dan aku mendengar puji-pujian. Yesus berkata, "Apakah kamu mendengar puji-pujian itu? Itu adalah puji-pujian yang berasal dari orang-orang yang ditebus."

Aku melihat 7 malaikat, masing-masing memegang cawan emas, dan 7 malaikat yang lain, masing-masing memegang sangkakala. "Tuhan, siapakah malaikat-malaikat ini?" Tuhan menjawab, "Ke tujuh cawan yang dipegang oleh malaikat itu berisi murka Allah. Yang akan segera ditumpahkan dan ketika sangkakala dibunyikan, gerejaKu - orang-orang Kristen yang hidup menurut ketetapan BapaKu - akan selamat. Mereka tidak akan tinggal lagi di bumi selama masa kesengsaraan yang hebat itu. Sebelum anti kristus menyatakan dirinya, GerejaKu akan mendengar bunyi sangkakala yang terakhir, dan mereka akan bertemu denganKu di udara." (1 Tesalonika 4:16)